# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu pembelajaran dan kebiasaan setiap individu dari generasi ke generasi seanjutnya melalui proses pengajaran. Demi mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru yang berkualitas.Guru yang berkualitas yaitu guru yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Salah satu ciri guru professional adalah guru yang memiliki kreatifitas dan seni mendidik yang tinggi, sehingga mampu melakukan inovasi pembelajaran yang pada akhirnya siswa merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran yang terjadi (Uzer Usman, 2007). Kreatifitas dan jiwa seni yang tinggi dapat diarahkan pada hasil kreatifitas dan inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah bagian paling penting dalam pembelajaran. Kata media yaitu bentuk jamak dari kata medium. Medium diartikan sebagai perantara terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima (Azwandi, 2007). Pesan yang disampaikan berupa isi atau ajaran yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Usaha membuat pembelajaran lebih konkrit yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang

dimana dapat mempermudah peserta didik menerima materi karena mendapat contoh konkrit. Manfaat lain media pembelajaran bagi peserta didik adalah membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, manfaat media bagi guru yaitu dapat menggunakan waktu secara efisien.

Penggunaan alat peragaatau media dalam kegiatan belajar mengajarmemberikan dampak positif terhadap cara belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai.Media pembelajaran sudah banyak diterapkan di sekolah, salah satunya pembelajaran bahasa Jepang. Pada era pendidikan saat ini, mata pelajaran bahasa asing dimasukkan kedalam dunia pendidikan, salah satunya bahasa Jepang yang terdapat di SMA Negeri 1 Melaya. Perkembangan bahasa seseorang, berpengaruh terhadap perubahan kognitif. Akan tetapi, ada beberapa individu yang mempunyai penguasaan kosakata terbatas, salah satunya adalah anak berkesulitan belajar bahasa, khususnya pada mata pelajaran bahasa Jepang. Bahasa Jepang adalah pelajaran bahasa untuk pemula yang di tingkat sekolah sebelumnya belum pernah diberikan pelajaran bahasa Jepang.Kesulitan yang terjadi dalam belajar bahasa Jepang yakni dalam menghafal huruf Jepang yaitu *Kanji*, *Hiragana*, dan *Katakana* yang berbeda dengan huruf abjad dan masing-masing huruf tersebut mempunyai karakteristik yang harus diketahui serta dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang.Selain itu, menurut Renariah (2002) menyatakan bahwa bahasa Jepang memiliki karakteristik yang harus dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang, yaitu *hatsuon*, *moji*, *goi*, *bunpou*, dan *hyogen* yang bilamana secara berurutan dalam bahasa Indonesia adalah ucapan, huruf, kosakata, tata bahasa dan ekspresi. Langkah awal agar dapat berbahasa Jepang dengan baik khususnya berbicara atau menulis yang

pertama harus dipelajari dan dikuasai adalah menghafal huruf-huruf Jepang yang ada.Dalam menguasai atau mengingat huruf Jepang bukanlah hal mudah. Maka diperlukan kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan bagi peserta didik dapat mempermudah menerima atau memahami materi serta pengajaran akan lebih menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Melaya, diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 1 Melaya yang beralamatkan di jalan Denpasar-Gilimanuk, desa Melaya, kabupaten Jembrana merupakan sekolah menengah atas (SMA) yang sudah terakreditasi A, memberlakukan kurikulum 2013, dan menerapkan pembelajaran berbasis 4 C serta menerapkan sistem *full day school*. Selain itu, memiliki tiga jurusan yaitu jurusan Bahasa, jurusan IPAdan jurusan IPS.Semua jurusan sudah menerapkan media dalam pembelajaran.Khusus untuk jurusan bahasa, penggunaan media pembelajaran yang diterapkan tergantung dengan materi pembelajaran yang diajarkan, media yang digunakan guru ketika mengajar sangat bervariasi, seperti *speaker*, *powerpoint*, kartu bergambar dan benda nyata yang ada di lingkungan kelas. Media yang paling sering digunakan adalah *powerpoint* karena dianggap lebih praktis dan efisien terhadap waktu. Media pembelajaran tidak selalu digunakan, karena harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kriteria materi pembelajaran disusun berdasarkan silabus.

Dilihat dari penjelasan yang telah dipaparkan tersebut, diperlukan suatu penelitian yang khusus dalam menganalisis penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Jepang yaitu mengenai pemanfaatan media pembelajaran

bahasa Jepang kelas X bahasa SMA Negeri 1 Melaya. Adapun alasan penelitian ini hanya berfokus pada kelas X bahasa saja karena kelas X bahasa merupakan pembelajar pemula untuk mempelajari bahasa asing salah satunya bahasa Jepang. Apabila dalam proses belajar mengajar menggunakan media, maka peserta didik akanlebih mudah memahami materi. Jadi, dengan menggunakan media pembelajaran, tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan efektif.

Penelitian mengenai media pembelajaran sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Mardani (2012) dalam penelitiannya membahas mengenai pemanfaatan media visual untuk meningkatkan kemampuan menulis *hiragana* dan *katakana*.Penelitian tersebut memfokuskan pada huruf *hiragana* dan *katakana*, karena huruf tersebut merupakan huruf yang pertama kali diajarkan sebelum pembelajar mulai mengenal huruf *kanji*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode tugas dan media visual dapat meningkatkan kemampuan menulis indah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha.

Penelitian kedua dilakukan oleh Colidiyah (2018) dalam penelitiannya membahas tentang penggunaan buku pop-up untuk meningkatkan keterampilanberbahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri 2 Gading. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 15 orang. Penelitian tersebut memfokuskan pada penggunaan buku pop up yang memuat teks, garis, bentuk,warna, komposisi dan elemen. Hasil penelitiannya menjukkan bahwa penggunaan buku pop-up sangat membantu peserta didik dalam membaca teks naratif. Peserta didik diiizinkan untuk bermain-main dengan menempel pada karakter dan mencocokkan kotak dialog dengan karakter.

Penelitian yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, kehadiran media pembelajaran sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Begitu pentingnya media pembelajaran dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Maka dalam penelitian yang dibahas ini, ingin diketahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan di kelas X bahasa SMA Negeri 1 Melaya, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pemanfaatan media pembelajaran bahasa Jepang serta cara mengatasi kendala tersebut, sehingga nantinya akan dapat lebih melengkapi penelitian sebelumnya.

Penelitian yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, kehadiran media pembelajaran sangat membantu dalam tujuan pembelajaran. Begitu pentingnya media pembelajaran dalam keberhasilan proses pembelajaran, maka dalam penelitian ini ingin diketahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan di kelas X bahasa SMA Negeri 1 Melaya, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pemanfaatan media pembelajaran bahasa Jepang serta cara mengatasi kendala tersebut, sehingga nantinya akan dapat lebih melengkapi penelitian sebelumnya karena akan dibahas secara lebih mendalam.

## 1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka identifikasi dari permasalahan penilitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien apabila digunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran. Fungsi media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Terkadang pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa, mengingat bahwa karakter siswa yang berbeda-beda setiap indvidunya.
2. Adanya sistem *full day school*, pemberlakuan kurikulum 2013 dan penerapan sistem 4C berpengaruh terhadap banyaknya materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Hal ini dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran yang digunakan karena penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan materi. Dalam sistem *full day school* untuk mengatasi kondisi belajar siswa yang sulit berkonsentrasi dengan baik terutama pada jam-jam akhir dan siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung lama, maka dengan hal tersebut perlunya bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan gairah dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta mengatasi sikap pasif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi yang disebutkan di atas, maka fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya melibatkan guru pengajar tetap mata pelajaran bahasa Jepang.
2. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran bahasa

Jepang kelas X bahasa.

## 1.4 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X bahasa SMA Negeri 1 Melaya?
2. Bagaimanakah kendala yang dihadapi guru serta cara mengatasi kendala dalam proses pemanfaatan media pembelajaran bahasa Jepang di kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Melaya?

## 1.5 TujuanPenelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X bahasa SMA Negeri 1 Melaya.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi guru serta cara mengatasi kendala dalam proses pemanfaatan media pembelajaran bahasa Jepang di kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Melaya.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Untuk mewujudkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberi sumbangan pemikiran tentang betapa

bergunanya menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis :

a) Bagi Siswa

Memberikan kontribusi untuk meningkatkanketerampilan dan hasil belajarnya melalui penggunaan media pembelajaran, serta memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa. Selain itu juga dapat memfasilitasi, memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.

b) Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas siswa dan pemahaman materi bahasa Jepang dengan menggunakan media pembelajaran, sebagai media pembelajaran yang berkualitas untuk menarik minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Jepang, meningkatkan keefektifan proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran bahasa Jepang, Selain itu, dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar serta memperluas cara pandang guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.

c) Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang dan dapat

dijadikan pertimbangan dan referensi dalam memaksimalkan sumber belajar peserta didik.Selain itu, sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan bagi siswa dan sebagai alat penentu kebijakan sekolah khususnya tentang upaya meningkatkan daya guru dan profesi guru.

d) Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat dijadikan sebagai acuan dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis dan menambah pengalaman dalam penelitian pengembangan produk media pembelajaran.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA